

ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF YOUTUBE MEDIA IN ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN CLASS III STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Nadiah Sya'idah^{1*}, Nur Azmi Alwi², Diren Agasi³
¹²³Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author : syaidahnadia@gmail.com

Naskah diterima: 9 April 2022 ; direvisi: 8 Mei 2022 ; disetujui: 30 Mei 2022

ABSTRACT

This study aims to describe the use of Youtube media in online learning during the COVID-19 pandemic in third grade students of SD Negeri 25 Pegambiran, Padang City. In the teaching and learning process, especially in online learning, various types of media can be used, one of which is Youtube. Youtube is an application that is a place for various videos that can be accessed and uploaded and downloaded by users using network access. The use of Youtube media is expected that students will be interested and understand the material being taught well. This study also aims to find out the obstacles that occur in the use of Youtube in online learning in third grade students of SD Negeri 25 Pegambiran, Padang City. This research method is a qualitative description with a descriptive type with the research subject of class III teachers. Research data obtained in three ways, namely observation, interviews and documentation. Data were analyzed by collecting data, sorting data, displaying data and then drawing conclusions. This research was conducted in the third grade of SD Negeri 25 Pegambiran, Padang City. The results showed that the features used by teachers from the Youtube application were video descriptions, Thumbnail adjustments, playlists, schedules, Share Links, and end screens. The steps taken by the teacher in utilizing Youtube in online learning consist of two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. Constraints faced when using Youtube in online learning systems are (1) Internet quota (2) Unable to interact online. The solution is (1) Opening the link directly without moving to Youtube (2) Using the comments and Live Streaming features.

Keywords: *Utilization of Youtube Media, Online Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas III SD Negeri 25 Pegambiran Kota Padang. Dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran daring, berbagai jenis media bisa digunakan salah satunya yaitu Youtube. Youtube

merupakan aplikasi yang merupakan tempat berbagai video yang dapat di akses serta diupload dan download oleh penggunanya dengan menggunakan akses jaringan. Pemanfaatan media Youtube diharapkan peserta didik akan berminat dan memahami materi yang diajarkan dengan baik. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui kendala yang terjadi didalam pemanfaatan Youtube pada pembelajaran daring pada siswa kelas III SD Negeri 25 Pegambiran Kota Padang. Metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan jenis deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas III. Data penelitian diperoleh dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, memilah data, display data dan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 25 Pegambiran Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur yang digunakan guru dari aplikasi Youtube berupa deskripsi video, penyesuaian Thumbnail, playlist, jadwal, Share Link, dan layar akhir. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam memanfaatkan Youtube pada pembelajaran daring terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan Youtube pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu (1) Kuota internet (2) Tidak bisa berinteraksi secara online. Solusinya yaitu (1) Membuka tautan secara langsung tanpa berpindah ke Youtube (2) Menggunakan fitur komentar dan Live Streaming.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Youtube, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus yang diakibatkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 dengan gejala umum seperti demam, batuk dan sesak nafas. Virus ini tergolong penyakit menular maka, tingkat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) terjadi sangat cepat. Salah satu cara untuk memutuskan rantai penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dengan mengeluarkan kebijakan dan tindakan yang bisa mengurangi terjadinya infeksi kepada orang banyak. Kebijakan ini dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia karena WHO menetapkan bahwa Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global.

Begitu banyak pengaruh yang ditimbulkan dari Pandemi COVID-19 kepada masyarakat di berbagai bidang seperti bidang sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Pandemi COVID-19 telah mengganggu seluruh bidang kehidupan, termasuk juga bidang pendidikan disemua jenjang (Daniel, 2020). Pemerintah mengupayakan berbagai cara untuk mengatasi COVID-19 dengan melakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik. Pemberlakuan pembatasan sosial dan menjaga jarak menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah. Dalam kegiatan belajar dari rumah, peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk proses belajarnya.

Pada masa pandemi seperti ini proses belajar mengajar dilakukan secara DARING (dalam jaringan) sesuai dengan arahan dari Kemendikbud Republik Indonesia, dalam Permendikbud (2020) menyebutkan pada surat Edaran 2 dikeluarkan oleh Kemendikbud Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disiase (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan, serta dalam Indonesia, K. R. (2020). surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus

Disease (COVID-19) yang langsung diturunkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Didalam surat edaran dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau DARING. Pembelajaran DARING merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan telepon seluler, tablet serta Komputer (Putria, dkk 2020). Dari tuntutan kondisi selama masa pandemi COVID-19, pembelajaran DARING sangat dibutuhkan selama proses pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82). Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menuntut guru kelas SD/MI untuk mampu menggunakan dan memanfaatkan TIK pada setiap kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam jaringan diharapkan pembelajaran menjadi efektif, efisien dan inovatif saat masa pandemi COVID-19. Selama proses pembelajaran DARING, banyak sekali hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Dalam proses pembelajaran tersebut guru dapat menggunakan media Youtube yang dapat digunakan dalam pembelajaran DARING agar siswa lebih tertarik dan cepat dalam memahami pelajaran.

Youtube dapat diunduh di google playstore ataupun di web dan dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet (Tjanatjantia, 2013). Youtube merupakan situs berbagi video, Youtube didirikan oleh 3 orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim di Amerika pada february tahun 2005. Layanan didalam Youtube yaitu pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia. Youtube merupakan situs yang sangat populer dimanfaatkan dalam pendidikan. Keunggulan Youtube dalam pendidikan karena penggunaanya yang sangat praktis mudah digunakan dan dapat diikuti oleh peserta didik dan guru,

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) yang berjudul “upaya menaikkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan Youtube sebagai media ajar pada masa pandemi COVID-19”, diperoleh nilai hasil rata-rata sebesar 4,45 yang menandakan orang tua dan peserta didik sangat setuju mengenai rencana pemanfaatan Youtube dalam pembelajaran. Sedangkan Minat peserta didik dalam belajar menggunakan media Youtube ditunjukkan dengan rata-rata nilai 4,45 dari skala 4,20-5,00 yang berarti sangat berminat. Hal ini membuktikan bahwa Youtube sebagai media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran DARING di sekolah dasar.

Penelitian Selanjutnya juga berdasarkan hasil penelitian dari (Suradika A., dkk, 2020) yang berjudul “Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam” Hasil penelitian di kelas III SD Islam menunjukkan bahwa Pembelajaran jarak jauh atau daring dipilih sebagai alternatif agar pembelajaran tetap dapat terlaksana tanpa melibatkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Adapun youtube sebagai salah satu platform digital yang cukup banyak diminati oleh pengguna internet di Indonesia sangat potensial menjadi sumber media pembelajaran. Youtube mudah

diintegrasikan dalam pembelajaran jarak jauh karena kesamaan fungsinya yang tidak memerlukan kesatuan ruang dan waktu dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran perlu ditinjau lebih dalam terkait pemanfaatannya di berbagai sekolah dasar, salah satu sekolah yang memanfaatkan media Youtube adalah SD Negeri 25 Pgambiran Kota Padang. Dari temuan awal yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data dan informasi yang akurat terkait pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Dengan demikian, hasil dari penelitian akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian kualitatif yang berjudul “ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR”

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan subjek penelitian guru kelas III. Desain penelitian kualitatif digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk kata-kata daripada angka (Moleong, 2018). Data penelitian diperoleh dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil berkaitan dengan pemanfaatan media Youtube pada pembelajaran DARING. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, memilah data, display data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 25 Pegambiran Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa guru kelas III telah memanfaatkan media Youtube pada pembelajaran Daring sebagai media pembelajaran berupa video. Youtube dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran di rumah melalui smartphone. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan Youtube, maka guru telah melaksanakan kompetensi dalam memanfaatkan TIK. Pembelajaran dengan menerapkan perangkat digital (online) sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 Tahun 2007 mengenai kualifikasi dan kompetensi guru yang didalamnya berisikan tentang guru harus mampu memanfaatkan TIK. Hariani dan Wastuti (2020) berpendapat bahwa penggunaan virtual learning yang cukup berpotensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya memberikan peluang atau membuka kesempatan komunikasi antara peserta belajar, bahan belajar yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Susanto (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring di masa pandemic memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi tantangan dukungan dan

hambatan. Lilis (2022) berpendapat bahwa pada pembelajaran daring guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran terutama media digital. Hal ini sejalan dengan keadaan disaat pandemic dimana guru dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan berbagai media dalam proses pembelajarannya. Penggunaan berbagai media dalam pembelajaran daring dapat membantu guru dalam mentransfer pengetahuan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai salah satunya dengan menggunakan media Youtube.

Menurut Samosir (2019) youtube berfungsi sebagai platforms mencari suatu informasi melalui video yang dapat dilihat secara langsung. Youtube memiliki berbagai jenis layanan fitur yang dapat dimanfaatkan guru dalam menggunakan Youtube untuk proses pembelajaran nantinya. Dengan menggunakan Youtube pembelajaran akan lebih mudah terlaksana karena peserta didik dapat melihat dan mengakses video yang dibagikan melalui link tautan dari guru di grup whatsapp kelas. Penggunaan Youtube juga bisa digunakan oleh peserta didik dimana saja dengan syarat terdapat akses jaringan. Sejalan dengan pendapat Istiyarti (2014:64) bahwa pemanfaatan TIK berupa media merupakan keharusan yang harus dilakukan dalam menunjang kemajuan teknologi. Herliandary (2020) berpendapat jika peran pendidik sangat dibutuhkan dalam mengevaluasi efektivitas dan kebutuhan belajar dalam skema belajar online.

Pemanfaatan TIK diperlukan karena tuntutan perkembangan teknologi. Sama halnya memanfaatkan Youtube dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengakses kembali materi yang ada di Youtube untuk belajar secara mandiri. Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan November di kelas III SD Negeri 25 Pegambiran Kota Padang menunjukkan cara guru kelas III dalam memanfaatkan Youtube pada sistem pembelajaran daring agar proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 tetap terlaksana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru selalu menggunakan berbagai fitur yang ada di Youtube dalam mengunggah video. Fitur tersebut seperti deskripsi video untuk menemukan video dan memberikan keterangan kepada video yang di unggah, penyesuaian Thumbnail memberikan tampilan awal video yang menarik, playlist untuk mengelompokan video berdasarkan tema agar peserta didik mudah menemukan video pembelajaran sesuai dengan tema yang telah dibuat dengan playlist, penjadwalan video untuk menjadwalkan pengunggahan video, guru bisa mengunggah video kemudian melakukan penjadwalan melalui fitur ini, Share Link untuk membagikan tautan video yang berasal dari Youtube untuk dikirimkan ke Group WhatsApp kelas dan layar akhir untuk menetapkan tampilan akhir dalam video.

Setelah pengambilan data observasi dan wawancara kepada guru kelas III maka diperoleh tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan Youtube pada pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Guru melakukan persiapan yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian guru membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru membuat video pembelajaran dengan menggunakan animasi, suara, dan teks

yang menarik agar peserta didik tidak mudah bosan. Persiapan selanjutnya yaitu koneksi internet yang terhubung di laptop atau smartphone.

2. Pelaksanaan

Guru mengunggah video pembelajaran melalui media Youtube dengan cara mengakses www.Youtube.com selanjutnya guru menggunakan fitur-fitur berupa deskripsi video, penyesuaian Thumbnail, playlist, penjadwalan video, Share Link dan layar akhir. Kemudian, guru membagikan tautan di Group WhatsApp kelas sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses dan belajar melalui video tersebut. Tahap terakhir guru memberikan tugas kepada peserta didik melalui WhatsApp berupa foto.

Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan Youtube pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu:

1. Kouta internet yang diberikan oleh pemerintah hanya bisa terpakai 5 GB setelah itu peserta didik tidak bisa menggunakan untuk mengakses Youtube dikarenakan Youtube tidak termasuk kedalam kategori e-learning.
2. Tidak bisa berinteraksi secara online antara guru dengan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan media Youtube dalam pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 pada siswa kelas III sekolah dasar dapat diambil beberapa simpulan yaitu guru kelas III memanfaatkan fitur Youtube yaitu mulai dari pengisian deskripsi video, penyesuaian Thumbnail, jadwal, playlist, Share Link, dan layar akhir. Sementara itu fitur lainnya seperti Live Streaming dan yang lain guru belum pernah menggunakannya. Tahapan dalam memanfaatkan Youtube pada pembelajaran daring yaitu terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Pada tahapan persiapan berupa guru mempersiapkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan, dan selanjutnya guru membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan pada pembelajaran yang terdapat pada RPP. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan guru mengunggah video yang telah dibuat ke Youtube Setelah itu guru membagikan tautan link di Group Whatsapp kelas dan yang terakhir guru memberikan tugas melalui gambar dikirimkan di Group Whatsapp kelas. Kendala yang dihadapi saat memanfaatkan Youtube pada sistem pembelajaran daring yaitu Tidak bisa berinteraksi secara langsung dan kuota internet. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu membuka tautan video di Group WhatsApp secara langsung dengan tidak berpindah ke aplikasi Youtube untuk mengatasi tidak bisa berinteraksi secara langsung yaitu menggunakan fitur komentar dan Live Streaming yang ada di Youtube.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, & Sofyana. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI

- Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1), 91-96.
- Hariani, P.P. dan Wastuti, S.N.Y. (2020). Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3 (2), Halaman 41-49. doi:https://doi.org/10.30596/biblio_couns.v3i2.4656.
- Herliandary,L.D. et al. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), doi:<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Istiyarti & Purnama Eka K, (2014). Pemanfaatan TIK Untuk Pembelajaran. *Jurnal Kwangsan*. Vol. 2 No. 1.
- Lilis Setiyo Rini , Gunawan Sridiyatmiko. (2022) Media Youtube dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi. *Jurnal UMP Press*, Vol 3 (82-89).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Qualitative Research Methodology]*. PT Remaja Rosdakarya
- Pendidikan, M., & Indonesia, K. R. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud. (2014). *Permendikbud No 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Permendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disiase (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta : Menti pendidikan dan kebudayaan
- Samosir, F.T.,et al. (2020). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4 (2), 81-91.
- Sari, L. (2020). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suradika A., dkk. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.Juenal UMJ, (1-10)*.
- Susanto, E., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Nipriansyah, N., & Purdiyanto, P. (2021). Constraints of Online Learning Using Google Classroom During Covid19. *Education Quarterly Reviews*, 4(2).
- Tjanatjantia. Widika. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube _ Sejarah Dunia*. Diakses dari : <https://canacantya.wordpress.com/sejarah/>